

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan secara umum penelitian ini berjudul penerapan manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pembelajaran guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pembelajaran guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
 - a. Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara
Perencanaan sumber daya manusia yang dilakukan kepala SMK N 2 Jepara adalah menetapkan secara jelas kualitas dan kuantitas SDM yang dibutuhkan, mengumpulkan data dan informasi tentang SDM yang dibutuhkan, mengelompokkan data dan informasi serta menganalisisnya, menetapkan beberapa alternative yaitu dapat menggunakan SDM internal atau harus merekrut tenaga baru, memilih yang terbaik dari alternatif yang ada menjadi rencana, dan menginformasikan rencana kepada pegawai untuk direalisasikan.

- b. Pengadaan Staf Sumber Daya Manusia / Rekrutmen pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara

Perekrutan SDM di SMK N 2 Jepara dilakukan untuk mewujudkan sekolah yang memiliki tenaga pendidik dengan kualitas tinggi. Syarat calon tenaga pendidik dan kependidikan SMK N 2 Jepara sebagai berikut : 1) kelengkapan administrasi dari calon tenaga pendidik dan kependidikan, 2) memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, sosial, kepribadian, dan professional.

- c. Penilaian Prestasi Kerja dan Kompensasi Sumber Daya Manusia pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara

Penilaian kerja di SMK N 2 Jepara merupakan bentuk motivasi dan memberikan semangat disiplin karena dalam penilaian kerja ini akan ada yang diperbaiki atau akan ada juga mutasi atau promosi jabatan.

- d. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara

Pelatihan SDM di SMK N 2 Jepara tidak serta merta dilakukan setiap saat, pelatihan dilakukan apalagi adanya karyawan baru, adanya penerapan sistem dan kurikulum atau informasi baru, adanya prestasi kerja dibawah standard juga setiap pelatihan ini juga ada evaluasi dan pelatihan ini sangat membantu guru dan karyawan dalam hal pembaruan keilmuan.

- e. Penciptaan dan Pembinaan Hubungan Kerja yang Efektif

SMK N 2 Jepara telah memiliki sejumlah personalia perlu pemeliharaan dengan memberikan penghargaan dan menyediakan

kondisi kerja yang menarik, sehingga membuat mereka betah di tempat kerja.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru melalui penerapan manajemen sumber daya manusia pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

a. Faktor Pendukung : dukungan dari wali murid, siswa, dan kepala sekolah, kepemimpinan, sumber daya manusia, fasilitas, kultur.

b. Faktor Penghambat : Terbatasnya waktu pembelajaran, Pendidikan dan pengembangan pelatihan guru kurang maksimal, Komunikasi mutu.

3. Hasil peningkatan mutu pembelajaran guru melalui penerapan manajemen sumber daya manusia pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil peningkatan mutu pembelajaran guru dibuktikan dengan kelengkapan dan kualitas perangkat mengajar yang dimiliki guru SMK N 2 Jepara yang meliputi: RPP, jurnal, daftar hadir siswa, analisis soal, program pengayaan dan instrumen penilaian. Sehingga setiap peserta didik memiliki Kartu Hasil Studi (KHS), Transkrip Nilai (raport), Portofolio, dan Sertifikat Kompetensi.

B. Saran

Dari hasil hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam penerapan manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pembelajaran

guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Mengingat pentingnya manajemen SDM dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran guru di sekolah, maka kepala sekolah diharapkan dapat memahami masalah manajemen sumber daya manusia secara mendalam, baik melalui diklat kedinasan maupun belajar mandiri.
2. Dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya manusia hendaknya kepala sekolah dapat melaksanakan dengan maksimal, agar efektif dan efisien kinerja sumber daya manusia yang semakin baik sehingga mutu pembelajaran akan meningkat.
3. Hendaknya seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dapat berperan aktif dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya demi meningkatkan mutu pembelajaran yang diharapkan.

